

PROFILE DAN KONDISI EKSISTING

BADAN PENGELOLA USAHA 2019

A. PROFILE

Badan Pengelola Usaha (BPU)

Badan Pengelola Usaha yang selanjutnya disingkat BPU, adalah badan yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan universitas untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas.

Berdasarkan tugas dan fungsi BPU sebagai, (1) pengelolaan, pengembangan dan pengkoordinasikan unit-unit usaha, (2) optimalisasi perolehan sumber-sumber pendanaan universitas untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) dengan tata kelola yang baik, transparan dan profesional. Oleh sebab itu BPU akan ditumbuhkembangkan menjadi *Holding Company* seiring Universitas Sebelas Maret menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

- ∞ Pembentukan BPU berdasarkan SOTK Universitas sebelas Maret - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2014
- ∞ SOTK Badan Pengelola Usaha, berdasarkan SK Rektor Nomor 939/UN27/HK/2016 yang diperbaharui dengan SK Rektor tahun 2018 (SK proses review)
- ∞ Pengangkatan Pengelola Badan Pengelola Usaha
 1. SK Rektor Nomor 13227/UN27/HK/2015, 1 Desember 2015
 2. SK Rektor Nomor 960/UN27/HK/2016, 1 Desember 2016
 3. SK Rektor Nomor 973/UN27/HK/2018, 31 Desember 2018

Visi Badan Pengelola Usaha (BPU)

menjadi badan pengelola usaha yang inovatif dan profesional dalam pengelolaan, pengembangan dan pengkoordinasian unit-unit usaha. Sehingga mampu mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendapatan universitas.

Misi Badan Pengelola Usaha (BPU)

1. Mendorong dan mendukung hilirisasi, komersialisasi dan inovasi teknologi untuk menumbuhkembangkan industri. Sehingga dapat

ditumbuhkan usaha-usaha komersil yang berskala industri, baik yang dikelola sendiri maupun yang di kerjasamakan dengan pihak lain.

2. Mendorong “*teaching factory*” pada industri yang ditumbuhkembangkan.
3. Mendorong dan mendukung tumbuh berkembangnya layanan konsultasi dan Jasa profesi di tingkat Fakultas maupun pusat studi.
4. Mengoptimalkan dan menumbuhkembangkan pengelolaan aset yang dimiliki universitas.
5. Pengadaan Air Minum kampus dan Pengembangan usaha air minum (UnsQua) berupa galon dan botol.
6. Mengoptimalkan dan menumbuhkembangkan pengelolaan bengkel, otomotif dan transportasi.
7. Menumbuhkembangkan layanan workshop/ pelatihan yang berbasis sertifikasi profesi.
8. Menumbuhkembangkan usaha percetakan dan bookstore.
9. Menumbuhkembangkan layanan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
10. Menumbuhkembangkan layanan kesehatan di lingkungan UNS.

Pada awal pembentukan BPU dalam struktur terdapat deputi untuk membantu dalam pengambilan keputusan di BPU. Namun dengan seiringnya perkembangan BPU fungsi deputi tersebut melekat pada Staf Ahli Rektor yang juga memberi masukan dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan BPU.

Perbedaan transpormasi struktur BPU tahun 2017 terdiri dari :

1. Penambahan jabatan struktural Sekretaris BPU
2. Penambahan staf administrasi keuangan yaitu Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP), selain staf administrasi yang sudah ada.
3. Perubahan pada struktur Divisi Hilirisasi, Komersialisasi dan Inovasi menjadi Divisi Hilirisasi, Komersialisasi dan Inkubator Bisnis, dengan mempertimbangkan fungsi dan tugas yang lebih spesifik dari divisi tersebut.
4. Penambahan 1 (satu) Divisi yaitu Divisi Inovasi Teknologi.

Perbedaan transpormasi struktur BPU tahun 2018 terdiri dari :

1. Pergantian Istilah jabatan struktural Sekretaris BPU menjadi Wakil Kepala
2. Perubahan beberapa Divisi :
 - a. Perubahan pada struktur Divisi Hilirisasi, Komersialisasi dan Inkubator Bisnis menjadi 2 (dua) Divisi berbeda yaitu : Divisi Hilirisasi, dan Komersialisasi Hasil Riset dan Divisi Inkubator Bisnis, dengan

- mempertimbangkan fungsi dan tugas yang lebih spesifik dari divisi tersebut.
- b. Divisi Workshop/ Bengkel dan Otomotif pengembangannya di gabung dengan Divisi Optimalisasi Aset.
 - c. Divisi Medical Center
 - d. Divisi *Endowment Fund*/ Dana Lestari

Penjelasan lebih lanjut diterangkan pada tabel berikut:

1.1 Tabel Perubahan Struktur Organisasi BPU 2016 - 2018

Struktur Organisasi BPU			
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Bertanggungjawab kepada	Rektor	Rektor	Rektor
Berkoordinasi langsung dengan	Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama	Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama	Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama
Deputi	4 Deputi	-	-
	Deputi I		
	Deputi II		
	Deputi III		
	Deputi IV		
Dipimpin oleh	Kepala BPU	Kepala BPU	Kepala BPU
	-	Sekretaris BPU	Wakil Kepala BPU
Koordinator Administrasi	Koordinator TU dan Legal (belum dilengkapi personilnya)	Koordinator TU (belum dilengkapi personilnya)	Koordinator TU (ada)
Administrasi	Staf Administrasi Umum	Staf Perencanaan dan Keuangan -Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP)	Staf Perencanaan dan Keuangan - Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP)
		Staf Administrasi Umum	Staf Administrasi Umum
Divisi	7 Divisi	8 Divisi	10 Divisi
	Divisi Hilirisasi, Komersialisasi dan Inovasi	Divisi Hilirisasi, Komersialisasi dan Inkubator Bisnis	Divisi Hilirisasi dan Komersialisasi Hasil Riset
	Divisi Layanan Konsultasi dan Jasa Profesi	Divisi Layanan Konsultasi dan Jasa Profesi	Divisi Layanan Konsultasi dan Jasa Profesi
	Divisi Pengelolaan Aset	Divisi Optimalisasi Aset	Divisi Optimalisasi Aset
	Divisi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Divisi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Divisi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
	Divisi UNS Press dan Bookstore	Divisi UNS Press dan Bookstore	Divisi UNS Press dan Bookstore
	Divisi Workshop/ Bengkel dan Otomotif	Divisi Workshop/ Bengkel dan Otomotif	-

	Divisi HKI	Divisi HKI	Divisi HKI
	-	Divisi Inovasi Teknologi	Divisi Inovasi Teknologi
			Divisi Inkubator Bisnis
			Divisi Medical Center
			Divisi Endowment Fund/ Dana Lestari

Usaha yang dioptimalisasi dan ditumbuhkembangkan oleh BPU melalui setiap Divisi dari 2016 hingga 2019 seperti berikut:

1. Divisi Hilirisasi, dan Komersialisasi Hasil Riset,

Divisi ini memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- Mendorong dan memfasilitasi hasil-hasil riset yang sudah bisa di hilirisasi dan komersialisasi;
- Menumbuhkembangkan unit usaha/layanan dari hasil riset, dengan tujuan untuk meningkatkan *revenue generating*;
- Mengembangkan unit usaha/layanan baru yang merupakan pengembangan dari Divisi Hilirisasi dan Komersialisasi Hasil Riset;
- Berkoordinasi dengan unit kerja/pengusaha/industri/pihak lain guna menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang dimiliki;
- Melakukan evaluasi berkala pada unit usaha/layanan dibawahnya.

Dalam perkembangannya Divisi ini mengembangkan beberapa rintisan industri dari hilirisasi, dan komersialisasi hasil-hasil riset UNS. Hal yang akan dikembangkan sebagai berikut:

	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Tahapan yang sudah dilakukan	Inventarisasi potensi hasil riset yang bisa di hilirisasi dan komersialisasikan	Pewarna Alam (Prof. Dr. techn. SUYITNO, S.T., M.T.) - Launching branding UNS ECODY untuk pewarna alam dan produk Batik.	Baterai Lithium (Dr.Eng. AGUS PURWANTO, S.T.,M.T.) - Launching Mini Pabrik Baterai Lithium	Rintisan pendirian PT.Baterai Lithium Indonesia dan PT.Aneka Usaha - untuk persiapan UNS PTN BH

2. Divisi Inovasi Teknologi,

Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasi unit usaha/layanan berupa Inovasi Teknologi;
- b) Menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang sudah ada, dengan tujuan untuk meningkatkan *revenue generating*;
- c) Mengembangkan unit usaha/layanan baru yang merupakan pengembangan dari Divisi Inovasi Teknologi;
- d) Berkoordinasi dengan unit kerja/pengusaha/industri/pihak lain guna menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang dimiliki;
- e) Melakukan evaluasi berkala pada unit usaha/layanan dibawahnya.

Dalam perkembangannya divisi ini fokus pada koordinasi optimalisasi inovasi teknologi di UNS bersama dengan LPPM Divisi ini baru terbentuk tahun 2017, hal yang dikembangkan sebagai berikut:

	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Tahapan yang sudah dilakukan	-	Inventarisasi potensi hasil-hasil riset yang bermuara pada inovasi teknologi.	Bersama LPPM dalam penyusunan data inovasi teknologi UNS	Penyusunan borang inovasi teknologi UNS – berdasarkan arahan kemenristekdikti

3. **Divisi layanan konsultasi dan jasa profesi,**

Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasi unit usaha/layanan berupa Layanan Konsultasi dan Jasa Profesi;
- b) Berkoordinasi, mendorong dan memfasilitasi layanan-layanan yang sudah ada seperti UPT Bahasa, UPT Laboratorium Terpadu, UPT Teknologi dan Informasi Komputer.
- c) Menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang sudah ada, dengan tujuan untuk meningkatkan *revenue generating*;
- d) Mengembangkan unit usaha/layanan baru yang merupakan pengembangan dari Divisi Layanan Konsultasi dan Jasa Profesi;
- e) Berkoordinasi dengan unit kerja/pengusaha/industri/pihak lain guna menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang dimiliki;
- f) Melakukan evaluasi berkala pada unit usaha/layanan dibawahnya.

Dalam perkembangannya divisi ini fokus pada koordinasi dengan berbagai unit untuk optimalisasi kerjasama dan percepatan proses pencairan dana kerjasama, hal yang dikembangkan sebagai berikut:

	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Tahapan yang sudah dilakukan	Inventarisasi potensi kerjasama dari berbagai unit, fakultas, dan lembaga	Pencatatan pendapatan hasil dari kerjasama, dan koordinasi lanjutan dg unit, fakultas dan Lembaga	Proses mekanisme pencairan dana kerjasama melalui BPU – berkoordinasi dengan bagian perencanaan, bagian keuangan dan bagian remunerasi	Proses mekanisme pencairan dana kerjasama melalui BPU (penyempurnaan system) Sosialisasi dan pemetaan untuk mendorong jumlah kerjasama UNS

4. **Divisi Hak Kekayaan Intelektual,**

Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasi unit usaha/layanan berupa Layanan Kekayaan Intelektual (KI) – (Paten, Merek, Hak Cipta, Desain Industri dan rahasia dagang);
- b) Menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang sudah ada, dengan tujuan untuk meningkatkan *revenue generating*;
- c) Mengembangkan unit usaha/layanan baru yang merupakan pengembangan dari Divisi KI;
- d) Berkoordinasi dengan unit kerja/pengusaha/industri/pihak lain guna menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang dimiliki;
- e) Melakukan evaluasi berkala pada unit usaha/layanan dibawahnya.

Beberapa hal yang dikembangkan sebagai berikut:

	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Tahapan yang sudah dilakukan	Inventarisasi potensi HKI yang dihasilkan dari hasil riset maupun perorangan	Menjalin kerjasama dengan BEKRAF, pemda dan instansi lain Layanan eksternal	Menjalin kerjasama dengan BEKRAF, pemda dan instansi lain	Menjalin kerjasama dengan BEKRAF, pemda dan instansi lain

	civitas akademi UNS	pendaftaran HKI	Layanan eksternal pendaftaran HKI Target jumlah HKI terdaftar 75 HKI - tercapai 77 HKI	Layanan eksternal pendaftaran HKI Target jumlah HKI terdaftar 78 HKI - tercapai (masih proses)
--	------------------------	--------------------	--	---

5. Divisi Optimalisasi Aset,

Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasi unit usaha/layanan berupa :
 - Pusdiklat - UNS Inn
 - Pusbangnis
 - Asrama Mahasiswa
 - Bengkel
 - Aset lainnya
- b) Menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang sudah ada, dengan tujuan untuk meningkatkan *revenue generating*;
- c) Mengembangkan unit usaha/layanan baru yang merupakan pengembangan dari Divisi Optimalisasi Aset;
- d) Berkoordinasi dengan unit kerja/pengusaha/industri/pihak lain guna menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang dimiliki;
- e) Melakukan evaluasi berkala pada unit usaha/layanan dibawahnya.

Beberapa hal yang dikembangkan sebagai berikut:

	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Tahapan yang sudah dilakukan	Optimalisasi Pemanfaatan Aset – Sewa lahan dan bangunan UNS	Optimalisasi Pemanfaatan Aset – Sewa lahan dan bangunan UNS	Optimalisasi Pemanfaatan Aset – Sewa lahan dan bangunan UNS	Optimalisasi Pemanfaatan Aset – Sewa lahan dan bangunan UNS
	Optimalisasi Pusdiklat UNS dan	Optimalisasi Pusdiklat UNS, Asrama Mahasiswa,	Optimalisasi Pusdiklat UNS, Asrama Mahasiswa,	Optimalisasi Pusdiklat UNS, Asrama Mahasiswa,

	Asrama Mahasiswa, Rintisan baru opening pengembangan Pusbangnis Purwosari	dan Pusbangnis Purwosari Branding pusdiklat UNS dirubah menjadi UNS INN	dan Pusbangnis Purwosari Rintisan baru opening pengembangan Bengkel UNS	Pusbangnis Purwosari dan Bengkel
--	--	--	--	----------------------------------

6. Divisi UNS Press dan Bookstore,

Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- Mengkoordinasi unit usaha/layanan berupa UNS Press dan Bookstore;
- Melayani dan memfasilitasi cetak rutin dan non rutin (layanan eksternal);
- Menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang sudah ada, dengan tujuan untuk meningkatkan *revenue generating*;
- Mengembangkan unit usaha/layanan baru yang merupakan pengembangan dari Divisi UNS Press dan Bookstore;
- Berkoordinasi dengan unit kerja/pengusaha/industri/pihak lain guna menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang dimiliki;
- Melakukan evaluasi berkala pada unit usaha/layanan dibawahnya.

Beberapa hal yang dikembangkan sebagai berikut:

	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Tahapan yang sudah dilakukan	memfasilitasi cetak rutin dan non rutin percetakan untuk SBMPTN Bookstore online dan offline	memfasilitasi cetak rutin dan non rutin percetakan untuk SBMPTN Bookstore online dan offline	memfasilitasi cetak rutin dan non rutin percetakan untuk SBMPTN Bookstore online dan offline	memfasilitasi cetak rutin dan non rutin inovasi untuk melakukan layanan eksternal – menerima dari luar mengoptimalkan alat yg ada

7. Divisi SPAM,

Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasi unit usaha/layanan berupa SPAM UNS dan Air Mineral UnsQua (galon dan botol);
- b) Menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang sudah ada, dengan tujuan untuk meningkatkan *revenue generating*;
- c) Mengembangkan unit usaha/layanan baru yang merupakan pengembangan dari Divisi SPAM;
- d) Berkoordinasi dengan unit kerja/pengusaha/industri/pihak lain guna menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang dimiliki;
- e) Melakukan evaluasi berkala pada unit usaha/layanan dibawahnya.

Beberapa hal yang dikembangkan sebagai berikut:

	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Tahapan yang sudah dilakukan	Serah Terima Hibah (Pemanfaatan asset) SPAM dari PUPR ke UNS	<p>Launching branding air kemasan - UNSQUA</p> <p>Marketing dan penjualan UNSQUA</p> <p>Maintenance rutin alat, water fountain dan water dispenser</p>	<p>Marketing dan penjualan UNSQUA</p> <p>Maintenance rutin alat, water fountain dan water dispenser</p>	<p>Marketing dan penjualan UNSQUA</p> <p>Maintenance rutin alat, water fountain dan water dispenser</p>

8. Divisi Medical Center,

Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a) Penyusunan rencana program, pelaksanaan dan melakukan pelayanan Medical Center;
- b) Pelaksanaan pelayanan kesehatan tingkat pertama bagi mahasiswa dan pegawai UNS dibidang : Poli klinik Umum; konsultasi spesialisasi gigi, mata, kulit dan kebidanan dengan penerapan pendekatan kedokteran keluarga;
- c) Melaksanakan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Kesehatan dan kedokteran;
- d) Melaksanakan urusan ketatausahaan pelayanan Medical Center.

Beberapa hal yang dikembangkan sebagai berikut:

	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Tahapan yang sudah dilakukan	Layanan kesehatan untuk civitas akademika UNS	Layanan kesehatan untuk civitas akademika UNS Persiapan untuk BPJS	Layanan kesehatan untuk civitas akademika UNS Menjadi Faskes pertama (I) BPJS	Layanan kesehatan untuk civitas akademika UNS Menjadi Faskes pertama (I) BPJS

9. Divisi Inkubator Bisnis,

Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a) Menginkubasi calon-calon wirausaha baru.
- b) Memfasilitasi inkubasi usaha civitas akademika dan masyarakat.
- c) Berkoordinasi, mendorong dan memfasilitasi unit-unit inkubasi bisnis yang sudah ada dilingkungan UNS.
- d) Menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang sudah ada, dengan tujuan untuk meningkatkan *revenue generating*;
- e) Mengembangkan unit usaha/layanan baru yang merupakan pengembangan dari Divisi Inkubator Bisnis;
- f) Berkoordinasi dengan unit kerja/pengusaha/industri/pihak lain guna menumbuhkembangkan unit usaha/layanan yang dimiliki;
- g) Melakukan evaluasi berkala pada unit usaha/layanan dibawahnya.

Beberapa hal yang dikembangkan sebagai berikut:

	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Tahapan yang sudah dilakukan	-	-	-	Pengembangan Inkubator Bisnis yang berstandar Nasional, Menerima bantuan dari kemenristekdikti untuk pengembangan Inkubator Bisnis UNS, penyusunan Renstra, SOP, dan kelengkapan lainnya.

10. **Divisi Dana Lestari/ Endowment Fund**

Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a) Mengupayakan/mengusahakan sumber-sumber pendapatan BPU sebagai dana lestari/*endowment fund* dalam bentuk penanaman atau penyertaan dana, yang berasal dari donasi tidak terikat atau terikat penggunaannya;
- b) Menyusun regulasi, SOP dan skema pengelolaan dan penatausahaan dana lestari/*endowment fund*;
- c) Menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana lestari BPU secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d) Melaporkan semua kegiatan Divisi Dana Lestari /*Endowment Fund* Badan Pengelola Usaha Universitas Sebelas Maret secara periodik.

Beberapa hal yang dikembangkan sebagai berikut:

	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Tahapan yang sudah dilakukan	-	-	-	Menghimpun dana lestari dari alumni IKA UNS dan lainnya. Target 2019, 1 Milyar Sampai dengan April 2019 sudah terkumpul Rp 400.000.000

B. KONDISI EKSISTING

Menerangkan kondisi fisik dan tahapan apa saja yang sudah dilakukan oleh setiap Divisi sampai dengan April 2019. Dengan keterangan lebih lanjut sebagai berikut:

No	Divisi	Kondisi saat ini	Keterangan
1	Optimalisasi Aset	<u>UNS Inn</u> 67 Kamar 5 Ruang meeting 1 Lobby	semua kondisi bisa dipakai tetapi tidak layak 67 pintu kamar 67 pintu kamar mandi AC diganti 3/4 PK atau 67 1PK 25 Bed Tidak layak 8 Divan double bed Ruang kekurangan kursi dan meja 200 Kursi 50 Meja meeting 40 Taplak meja bulat konter receptionis belum diganti
		<u>Asrama Mahasiswa</u> 408 kamar	147 rusak ,158 terisi ,65 dijual harian dan 38 kosong kendala mahasiswa mengeluh lokasi jauh dan perlu ongkos Rp.15.000/hari untuk transport Hampir semua saluran air kotor dan septitank rusak. Jika diisi penuh maka septitack tdk mencukupi /bau
		<u>Pusbangnis</u> 37 ruangan	Semua Rusak , diperbaiki seadanya 37 pintu kamar mandi 37 Kasur dan mebelair Toilet semua tidak layak

		6 toilet 10 Ruko	lantai 2 semua keramik lantai lepas Bocor Ruangan lantai bawah digunakan untuk pengembangan baterai lithium (mini pabrik) Ruko yang tersedia sudah di launching sebagai Start up Aneka Usaha mahasiswa. Sebagai tenant inwall Divisi Inkubator Bisnis
		<u>Bengkel</u> 2 ruangan	Peralatan seadanya (manual) Alat cuci masih terbatas (kompresor kecil) Ruang tunggu belum representative Gedung lama, belum ada renovasi
2	Inkubator Bisnis	Pengembangan Inkubator Bisnis berstandar Nasional	Melalui pendanaan dari kemenristekdikti sebesar Rp. 300.000.000 di tahun 2019. Ketentuan kemenristekdikti melalui Dirjent penguatan teknopark dan kelembagaan diwajibkan ada SK REKTOR Personalia pengembang inkubator bisnis UNS. SK REKTOR tentang Personal pengembang sudah diajukan ke rektor.
3	Divisi KI	Melakukan layanan HKI dan Kerjasama Pendampingan HKI untuk civitas akademi UNS – upaya peningkatan HKI	Saat ini melakukan fungsi layanan eksternal pendaftaran HKI, Bekerjasama dengan BEKRAF tahun ke 3 dalam pendaftaran HKI untuk UMKM seluruh Indonesia Pendampingan sudah mulai, melalui sosialisasi dan tahapan seleksi. Tahun ini diupayakan ada pendampingan untuk meningkatkan paten dan subsidi pendaftaran.
4	Jasa Konsultasi	Optimalisasi mekanisme kerjasama dan layanan eksternal Menginisiasi kerjasama dengan beberapa rekan/perusahaan dan instansi lain	Penyempurnaan system mekanisme kerjasama dan layanan eksternal, dari tahapan inisiasi kerjasama – legal drafting (HAK) – pencairan dana (Perencanaan – keuangan- BPU dan Remunerasi) Mendorong terbentuknya unit layanan jasa konsultasi/ unit revenue generating di setiap Fakultas. Inisiasi kerjasama baru dengan:

			Bank CIMB Niaga, Tokopedia, PT. Ayudyatama (Plastinasi), Tekno Park Sragen, Tekno Park Solo dan instansi lainnya.
5	UNS Press dan Bookstore	Percetakan rutin dan non-rutin Penjualan buku online dan offline – bookstore Optimalisasi peralatan yg ada	Mencoba membuka layanan eksternal untuk percetakan : untuk meningkatkan revenue generating Optimalisasi penjualan online dan bekerjasama dengan asosiasi penerbitan Mencoba membuka peluang, pemanfaatan asset yg ada – asset setelah percetakan SBMPTN – yg sekarang sudah online maka harus bekerjasama untuk memanfaatkan asset tersebut untuk revenue generating.
6	Hilirisasi dan Komersialisasi hasil riset	Inventarisasi hasil riset yang bisa di hilirisasi – bersama LPPM Rintisan Pendirian Badan Usaha (dalam bentuk perseroan terbatas) Menyusun SOP – hasil riset yang siap di hilirisasi dan komersialisasi	Bersama menyusun Borang Inovasi Sudah diinisiasi bersama KPRI UNS untuk pembentukan PT. Baterai Lithium Indonesia, usulan sudah di proses sampai pada tahapan untuk didaftarkan ke notaris. Dalam proses penyusunan
7	Inovasi Teknologi	Invetarisasi riset dosen yang berbasis pada inovasi teknologi Mendorong dosen untuk menghasilkan inovasi teknologi baru Menyusun SOP terkait pengembangan inovasi teknologi UNS bersama Divisi Hilirisasi dan Komersialisasi hasil riset	Penyusunan Borang Inovasi Perguruan Tinggi Sosialisasi dan pendekatan kepada dosen-dosen yang sudah menghasilkan riset. Dalam proses penyusunan
8	SPAM	Maintenance alat – produksi air minum, water fountain dan water dispenser	alat hibah dari PUPR sudah mengalami pemeliharaan, karena memasuki tahun ke 4 sel surya mengalami kerusakan, dan harus ada penggantian sparepart (impor) jadi belum bisa digunakan. Untuk sementara SPAM tetap berproduksi dengan menggunakan listrik rumah tangga.

		Penjualan UNSQUA	Kendala penjualan unsqua adalah, kepercayaan konsumen atas air hasil SPAM. Sudah dilakukan uji rutin tiap tiga bulan, quality control dan perbaikan kualitas kemasan maupun isi.
9	Medical Center	Pelayanan rutin Pelayanan BPJS – Faskes tk.1 Administrasi Perkantoran Layanan fitness center	Pelayanan sudah cukup memadai, perlu ada maintenance. Sudah berjalan, sedikit terkendala dengan jumlah dokter yang Surat Ijin Praktek Dokter (SIPD) nya belum bisa di Medical Center karena perhitungan Finansial Jumlah tenaga paramedic yang cukup banyak dibandingkan jumlah tenaga kependidikan administrative Mulai dijalankan di tahun 2019
10	Dana Lestari/ Endowment Fund	Penggalangan dana dari alumni, donator dan lainnya Mengadakan kegiatan penggalangan dana	Sudah terkumpul dana Rp. 400.000.000 dan sudah di transfer ke rekening rektor UNS – RPL 028 UNS UNTUK DANA KELOLAAN BLU PEMERINTAH nomor rekening 0122705399

Berdasarkan tugas dan fungsinya BPU menjadi unit untuk mengoptimalkan revenue generating UNS, hal ini berdasarkan kontrak kinerja rektor dengan kemenkeu dan target capaian *revenue generating* untuk persiapan UNS PTN BH. Berikut rekap data revenue generating BPU dari 2016 hingga Bulan April 2019:

No	Keterangan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019 (sd April)
1	Divisi Optimalisasi Aset	Rp 7.732.740.636	Rp 7.892.455.480	Rp 8.502.302.133	Rp 2.492.735.000
	Sewa lahan dan bangunan, UNS Inn, Asrama Mahasiswa, Pusbangnis, dan Bengkel				
2	Divisi SPAM	Rp -	Rp 111.917.000	Rp 94.718.500	Rp 44.965.000
	Penjualan unsqua				
3	Divisi UNS Press dan Bookstore	Rp 266.515.701	Rp 802.617.775	Rp 525.262.360	Rp 195.641.400
	Penjualan buku dan jasa percetakan				
4	Divisi Hak Kekayaan Intelektual	Rp 35.800.000	Rp 3.254.335.000	Rp 3.721.750.000	Rp 3.172.228.000
	Layanan eksternal dan kerjasama				
5	Divisi Layanan Konsultasi dan Jasa Profesi	Rp 45.907.036.584	Rp 54.332.893.925	Rp 88.876.967.507	Rp 33.786.579.371
	Pendapatan dari hasil kerjasama unit/fakultas dan lembaga, Layanan eksternal UPT. Bahasa, UPT. Layanan Internasional, UPT. Lab Terpadu, UPT. TIK, dan layanan lainnya				
6	Divisi Medical Center	Rp 35.267.500	Rp 48.575.000	Rp 74.718.500	Rp 24.740.000
	Pendapatan layanan ke masyarakat umum dan civitas akademi – BPJS				

7	Divisi Hilirisasi dan Komersialisasi Hasil Riset	Rp -	Rp 60.000.000	Rp 19.470.000.000	Rp
	Pendapatan Kerjasama, bantuan pengembangan bersama dan penjualan produk hasil hilirisasi				
8	Divisi Inovasi Teknologi	Rp -	Rp -	Rp 850.000.000	Rp
	Pendapatan dari pendanaan hasil inovasi teknologi, kerjasama dll				
9	Divisi inkubator bisnis	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 300.000.000
	Pendapatan dari pendanaan pengembangan inkubator bisnis, kerjasama dll				
10	Divisi Dana Lestari/ Endowment Fund	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 400.000.000
	Pendapatan dari Alumni, Donatur dll				
11	Rumah Sakit UNS	Rp -	Rp 34.680.571.820	Rp 60.000.000.000	Rp
12	Hibah	Rp 504.145.930	Rp 1.082.000.000	Rp -	Rp
	Total	Rp 54.481.506.351	Rp 102.265.366.000	Rp 182.115.719.000	Rp 40.416.888.771